

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Instansi pemerintahan adalah sebuah satuan kerja atau satuan organisasi kementerian atau departemen, lembaga pemerintah non departemen, kesekretarian lembaga tinggi negara dan instansi pemerintah lainnya, baik pusat maupun daerah. Seiring dengan perkembangan, fungsi pemerintahan ikut berkembang dahulu fungsi pemerintahan hanya membuat dan mempertahankan hukum, akan tetapi pemerintah tidak hanya melaksanakan undang – undang tetapi berfungsi juga untuk merelasasikan kehendak dan menyelenggarakan pada kepentingan umum.

Perubahan paradigma pemerintahan dari penguasa menjadi pelayanan pada dasarnya pemerintah berkeinginan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Pemanfaatan atau pengembangan *E-Government* merupakan upaya untuk mendukung kinerja pemerintah yang berbasis elektronik dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

Melalui pengembangan dan penerapan *E-Government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan instansi pemerintah khususnya instansi yang melaksanakan fungsi pelayanan public, dengan berjalannya *e-government* ini maka diharapkan seluruh aktivitas organisasi pemerintah dapat dilaksanakan secara elektronik sehingga mempermudah fungsi kebijakan dan pelayanan, dalam pelaksanaannya konsep *E-Government* ini merupakan tanggung

jawab bersama, artinya bukan hanya pemerintah saja tetapi juga peran serta masyarakat (*share goals*) (Mulyono : 2011).

TOGAF dikembangkan oleh *The Open Group's Architecture Frame Pada Tahun 1995*. Awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen pertahanan Amerika Serikat namun perkembangnya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan. TOGAF ini digunakan untuk mengembangkan *Enterprise Architecture*, dimana terdapat metode dan tools yang detail untuk mengimplementasikannya.

(Manja Purnasari, : 2018).

Berbagai macam paradigma dan metode yang dapat digunakan dalam perancangan arsitektur enterprise seperti Zachman Framework ,EAP,EAS,BEAM, TOGAF ADM, GEAF, dan lainnya. TOGAF merupakan framework yang paling cocok untuk *Enterprise Architecture* (Rika fitriani, 2019). *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) adalah suatu *framework* untuk arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan yang komprehensif untuk perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan arsitektur informasi perusahaan. TOGAF memberikan gambaran metode yang rinci bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan *framework* dan sistem informasi yang digunakan untuk menggambar sebuah model pengembangan *Enterprise Architecture* sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam pengembangan sistem yang terintegrasi dan bernilai, selain itu kelebihan *framework* TOGAF adalah acuanya lebih ke object oriented, sifatnya yang fleksibel, dan *open source*.

(Rika fitriana, : 2019).

Dengan demikian arsitektur informasi pada dasarnya adalah cetak biru (*blueprint*) yang secara sistematis dan lengkap mendefinisikan teknologi informasi yang sedang berjalan dan lingkungan teknologi informasi yang diinginkan. Cetak biru tersebut dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan suatu teknologi dan sistem informasi. Tujuannya adalah agar investasi yang besar dibidang teknologi informasi dan sistem informasi dapat dilakukan dengan manfaat yang akan diperoleh oleh pemerintahan (*enterprise*). Kantor yang dipilih sebagai studi kasus penelitian ini adalah Dinas Pendidikan kota Jambi. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan pada Dinas Pendidikan kota Jambi.

Dinas pendidikan kota Jambi merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak mengurus pendidikan pada kota jambi dalam pengurusan pekerjaan dinas pendidikan kota jambi dibantu oleh banyak pegawai honorer.

Pada penelitian ini berfokus bidang pembinaan paud dan PNF (Pendidikan Non Formal) yaitu pada Dinas Pendidikan kota Jambi yang merupakan lembaga pemerintahan dibawah naungan kementerian yang menyelenggarakan pengembangan dibidang Pembinaan Paud dan PNF (Pendidikan Non formal), Kurikulum Penilaian dan Peserta didik Pembangunan Karakter menyelenggarakan fungsi : penyusunan kebijakan teknis, rencana, program pengembangan pemantauan evaluasi.

Permasalahan yang ditemukan pada Dinas Pendidikan kota jambi adalah proses pada pengolahan data yang masih dikelola menggunakan bantuan pencatatan yang belum maksimal dan data penilaian sehingga timbul beberapa

kendala, rendahnya kualitas pelayanan dan teknologi informasi pada dinas pendidikan yang terjadi pada proses pengolahan data membutuhkan waktu yang cukup lama dan sering terjadi kesalahan sehingga menyebabkan tidak terintegrasinya antara satu sistem ke sistem lainnya.

Berdasarkan kepada dinas yang memiliki relasi ataupun hubungan dengan kepala dinas sehingga menyebabkan ketidakpuasan dengan hasil yang diberikan menyebabkan menurunnya semangat kinerja pegawai yang harusnya terpilih. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang dapat memecahkan masalah yang mengelola data secara cepat dan tepat serta memberikan referensi hasil yang berdasarkan penilaian kinerja pegawai honorer.

Hal tersebut memerlukan adanya suatu pengelolaan sumber daya informasi informasi yang didasarkan pada sebuah model, oleh sebab itu penelitian ini difokuskan pada perancangan *enterprise architecture* yang akan menyediakan *framework* untuk membuat keputusan jangka panjang yang tepat pada Dinas Pendidikan kota Jambi.

Oleh karena itu dengan adanya suatu perencanaan yang tepat dan sesuai dengan kompetensi akan meningkatkan motivasi kinerja yang tinggi dan mencapai hasil yang optimal. bahkan kreativitas pegawai diharapkan dapat dikembangkan dengan memberi kontribusi sebagai rekomendasi untuk program atau kebijakan dan diaplikasikan pada kinerja pegawai dan memberikan kontribusi dalam peningkatan honorer.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berpikir bahwa pentingnya sebuah dukungan teknologi informasi dan komunikasi bagi Dinas Pendidikan kota Jambi

maka, penulis mengangkat judul **“PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN KERANGKA KERJA TOGAF PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA JAMBI”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisis dan menyusun model *Enterprise Architecture* di Dinas Pendidikan kota Jambi.
2. Bagaimana menyusun pedoman perencanaan *Enterprise Architecture* sebagai pedoman dari perencanaan teknologi informasi di Dinas Pendidikan kota Jambi

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan yang meluas pada penelitian ini, maka penulis memberikan pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian dilakukan khusus pada
Aktivitas Utama : Pembinaan Paud dan PNF (Pendidikan Non Formal), Kurikulum Penilaian dan Peserta didik dan Pembangunan karakter
Aktivitas Pendukung : Divisi keuangan dan Bmd (Badan Milik daerah) , divisi Perencanaan dan MEV (Monitoring Evaluasi), dan divisi umum dan kepegawaian.
2. Tools atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (software) untuk membuat UML (Unified Modeling Language). UML dinotasikan sebagai diagram yang menggambarkan atau

mevisualisasikan, menentukan membangun dan mendokumentasikan aplikasi perangkat lunak.

3. Pemodelan *Enterprise Architecture* yang akan digunakan menggunakan the open group architecture yang akan digunakan menggunakan *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* yang Meliputi *Architecture Vision, Business Architecture, Informations Systems,Architecture, Teknologi Architecture.*

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui aktifitas utama dan pendukung pada Dinas Pendidikan kota Jambi.
2. Supaya dalam perencanaan *Enterprise Architecture* dapat menciptakan keselarasan antara bisnis dan teknologi informasi bagi kebutuhan organisasi.
3. Supaya cetak biru blue print tersebut dapat dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan suatu teknologi dan sistem informasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini :

1. Memberikan rekomendasi pada Dinas Pendidikan kota Jambi untuk membangun Arsitektur Enterprise pada sistem yang terintegrasi.

2. Mempermudah proses perencanaan arsitektur sistem informasi dengan tujuan untuk membentuk integrasi informasi yang dikeluarkan tiap divisi dan bidang.
3. Diharapkan setiap kinerja kepegawaian memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi disetiap kegiatan yang dilakukan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini diuraikan dalam enam bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang di ajukan

BAB IV : ANALISIS DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis dan hasil perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM. sistem informasi yang telah disusun pada Bab III.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan hasil dengan hasil tersebut.